

V. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan penelitian yang dilakukan adalah:

1. Usahatani Padi di daerah penelitian luas lahan yang digarap atau ditanami berbeda antara Sebelum dan Selama Masa Rehabilitasi. Usahatani Padi Sebelum masa rehabilitasi lahan yang digarap di daerah penelitian Sebesar 74,35 Ha dengan rata-rata 1,495 ha/Petani. Pada masa rehabilitasi saluran irigasi usahatani jagung paling diminati.
2. Pendapatan petani padi di daerah penelitian mengalami penurunan. Penurunan ini dikarenakan perubahan pola usaha yang dijalankan petani padi selama masa rehabilitasi saluran irigasi. Sebelum masa rehabilitasi terdapat 2 pola usaha yang dijalankan petani responden di daerah penelitian sedangkan selama masa rehabilitasi menjadi 8 pola usaha yang dijalankan. Pendapatan tertinggi terjadi pada pola VII dan pendapatan terendah pada pola I.
3. Rehabilitasi saluran irigasi telah berdampak pada menurunnya rata-rata pendapatan petani di daerah penelitian.

5.2 Saran

1. Petani padi di Kecamatan Tugumulyo tetap menjalankan usahatannya dengan komoditas lain agar lahannya tetap produktif dan mendapatkan pendapatan dari usahatani yang dijalankan. Petani juga harus malternatif pendapatan lain baik dari usahatani maupun non pertanian agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarga
2. Bagi pemerintah diharapkan untuk memberi penyuluhan dan solusi atas kebijakan yang dilakukan. Kebijakan rehabilitasi saluran irigasi ini perlu

dikaji ulang kedepannya dengan menyediakan inovasi berupa pelatihan usahatani komoditas yang memungkinkan ditanam dalam keadaan sawah tanpa irigasi atau solusi berupa bantuan benih, alat pertanian yang dapat menunjang pertanian di daerah penelitian apabila akan dilaksanakan rehabilitasi dan pengeringan air sungai irigasi dalam jangka waktu yang lama.

